

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah Simpanan Sukarela, Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja periode 2016-2020.

3.1.1. Gambaran Singkat Pendirian Koperasi Bhakti Berkah

Gambaran singkat ini berisi informasi umum dari Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Berkah Sukaraja. Informasi didapatkan langsung dari pihak Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Berkah Sukaraja.

3.1.1.1. Latar Belakang

Sebagai warga Negara yang baik, Koperasi pendiri ingin melaksanakan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku apalagi yang tercantum dalam konstitusi (UUD 1945) terutama Pasal 33 ayat 1, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan, yang mana menurut penjelasannya bahwa pola perekonomian yang dimaksud adalah tatanan kehidupan berkoperasi.

Anjuran dan kebijakan pemerintah dibidang pembangunan perkoperasian serta penempatan dalam urutan 10 sukses pembangunan yang akan dicapai oleh pemerintah daerah Kabupaten dan Provinsi diantaranya sukses kehidupan Koperasi, menimbulkan hasrat pendiri untuk merealisasikan berdirinya Koperasi

Bhakti Berkah Sukaraja dilingkungan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang sebenarnya sudah lama diinginkan sekaligus sebagai partisipasi nyata dalam pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Tasikmalaya. Adanya tanggapan positif dan sekaligus dorongan dari pihak pemerintahan desa, kecamatan dan dinas koperasi, perindustrian dan perdagangan kabupaten Tasikmalaya, memacu kami untuk pada akhirnya dapat mendirikan atau membentuk Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja dilingkungan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1.2. Maksud dan Tujuan

Apa yang disebut dengan kesejahteraan itu adalah relative, maka setiap orang selalu berkeinginan untuk meningkatkannya, demikian pula bagi pendiri ingin meningkatkannya melalui usaha dan upaya dari, oleh dan untuk anggota. Dengan kata lain koperasi ini didirikan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan bersama, bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta berkeinginan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain itu, melalui kehidupan berkoperasi dapat ditingkatkan rasa persatuan dan kesatuan lebih tumbuh rasa kebersamaan diantara anggota dan para gilirannya menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang merambat pada lingkungan pada masyarakat sekitar dan kesejahteraan pada umumnya.

3.1.1.3. Organisasi dan Manajemen

Organisasi Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja dilingkungan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian terutama mengenai perangkat Organisasi yaitu:

- Rapat Anggota
- Pengurus
- Pengawas

Lebih lanjutnya digambarkan dalam anggaran dasar dan mekanisme struktur organisasi dan pelaksanaan pembagian tugas diantaranya:

- a. Susunan pengurus terdiri dari:
 - Ketua: H. Mamat Ruhimat, S.Pd.I
 - Sekretaris: Kardana
 - Bendahara: Aan Hasanah

Masa jabatan pengurus diangkat untuk 5 tahun.

- b. Susunan pengawas terdiri dari:
 - Ketua: H. Apandi
 - Anggota: Usman, A.Md
 - Anggota: Parid, S.Ag

Masa jabatan pengawas diangkat untuk 3 tahun.

- c. Perincian pembagian SHU dua bagian terdiri dari:

- I. Berdasarkan keanggotaan:
 - Cadangan: 20%
 - Anggota: 60%
 - Dana pengurus: 5%
 - Karyawan: 5%
 - Pendidikan: 10%
- II. Berdasarkan dari Hibah
 - Cadangan: 30%
 - Sosial: 15%
 - Dana pembangunan daerah kerja: 35%
 - Dana pengurus dan pengawas: 5%
 - Dana pengelola/karyawan: 5%
 - Pendidikan: 10%

Buku-buku administrasi organisasi yang 16 macam akan dilengkapi, demikian pula kelengkapan administrasi pembukuan yang digunakan sistem akuntansi.

3.1.1.4. Status

- a. Keanggotaan
- b. Semua 28 anggota dengan kesadarannya telah menjadi anggota Koperasi.
- c. Anggota Koperasi bertempat tinggal di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Kedudukan Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja ini beralamat di Kp. Citalang Jalan Cibalanarik-Sukapura Kecamatan Sukaraja.

e. Badan Hukum

Dengan berstatus sebagai badan hukum Koperasi “Bhakti Berkah Sukaraja” diharapkan menjadi Mitra Usaha (rekanan) perusahaan, pemerintah juga mitra usaha lembaga ekonomi lainnya termasuk membina jaringan usaha antar Koperasi.

f. Mata pencaharian anggota antara lain:

- Wiraswasta
- Mengurus Rumah Tangga
- Karyawan Swasta
- Guru Honorer
- Pensiunan

3.1.1.5. Lapangan atau Kegiatan Usaha

Dalam tahap awal pengembangannya, melaksanakan usaha sebagai berikut:

- a. Simpan Pinjam
- b. Kemitraan usaha dengan BUMN/BUMS/BUMD dan Koperasi lainnya.

3.1.1.6. Permodalan

1. Pemupukan Modal Sendiri

- a. Simpanan Pokok, berdasar hasil keputusan anggota ditetapkan dalam anggaran dasar sebesar Rp.50.000,00 per anggota dengan pembayaran dicicil sebanyak satu kali.
- b. Simpanan Wajib minimal sebesar Rp. 5.000,00 per anggota per bulan.
- c. Cadangan dan simpanan lainnya.

2. Dalam upaya meningkatkan pelayanan dan pelunasan usaha juga mengusahakan modal pinjaman yang berasal dari luar yaitu:
 - a. Dari anggota.
 - b. Dari Bank dan lembaga keuangan lainnya yang tidak memberatkan,
 - c. Dari koperasi lainnya.
 - d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya (modal penyertaan).
3. Modal yang sekarang sudah terhimpun dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan lainnya sebesar Rp. 5.842.928.913.

3.1.2. Visi dan Misi Koperasi Bhakti Berkah

3.1.2.1. Visi

- Terwujudnya koperasi yang professional, sehat berdaya saing dan mandiri.

3.1.2.2. Misi

- Menyelenggarakan pelayanan yang prima pada anggota.
- Mendorong terciptanya kesejahteraan anggota.
- Mendorong terciptanya usaha ekonomi kreatif, produktif dan berdaya saing.
- Meningkatkan kemandirian dalam berusaha.
- Menjalankan usaha dengan efektif, efisien dan transparan.

3.1.3. Logo Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja



Gambar 3.1

Logo Koperasi Simpan pinjam Bhakti Berkah Sukaraja

3.1.4. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus/Pengelola Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja untuk masa bakti 2021-2022 berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-5 Tahun Buku 2020 pada tanggal 16 Januari adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus
 1. Ketua: H. Mamat Ruhimat, S.Pd.I
 2. Wakil Ketua: Heri Hermansyah
 3. Sekretaris: Waryadiana
 4. Wakil Sekretaris: Yuyus, S.Ag
 5. Bendahara: Arip Rahman, SE
- b. Badan Pengawas
 1. Ketua: Usman, A.Md
 2. Anggota: Parid, S.Ag
 3. Anggota: Dra. Cucu Komalasari
- c. Pengelola/Karyawan
 1. Manager: H. Ade Rianto, SE
 2. Staff/Teller 1: Tia Setiawati

3. Staff/Teller 2: Aan Hasanah
4. Customer Service: Oke Kurniawati S, S.HI
5. Staff/Kredit: Andri Herdiansyah, S.IP
6. Staff/Kredit: Epul Saepul, S.Kom.
7. Staff/Kredit: Pengki Perdana, SE
8. Staff/Kredit: Yori Rahman Rosi, S.Sos
9. Staff/Kredit: Kardana

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Husein Umar (2014: 22) metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Menurut Sugiyono (2019: 32), metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “pengaruh simpanan sukarela, modal kerja dan perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha”. Maka dalam penelitian ini terdapat

empat variabel yang akan diukur hubungan dan pengaruhnya yaitu Simpanan Sukarela (variabel X1), Modal Kerja (variabel X2), Perputaran Piutang (variabel X3) dan Sisa Hasil Usaha (variabel Y) operasional variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Sisa Hasil Usaha yang dinotasikan dengan Y.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut.

- a. Simpanan Sukarela dinotasikan dengan X1
- b. Modal Kerja dinotasikan dengan X2
- c. Perputaran Piutang dinotasikan dengan X3

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkembangan Simpanan Sukarela	Simpanan Sukarela adalah iuran yang dibayar oleh anggota koperasi secara sukarela atau tidak ada paksaan dimana besarnya iuran sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota.	(simpanan sukarela periode sekarang – simpanan sukarela periode sebelumnya) : simpanan sukarela periode sebelumnya × 100	%	Rasio
Perkembangan Modal Kerja	Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.	(modal kerja periode sekarang – modal kerja periode selumnya) : modal kerja periode sebelumnya × 100	%	Rasio
Perputaran Piutang	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.	(perputaran piutang periode sekarang – perputaran piutang periode sebelumnya) : perputran piutang periode sebelumnya × 100	%	Rasio
Perkembangan Sisa Hasil Usaha	Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi dalam kurun waktu tertentu dikurangi biaya-biaya, penyusutan, kewajiban-kewajiban termasuk pajak dalam kurun waktu yang bersangkutan dan hendak dibagikan kepada setiap anggota koperasi.	(SHU periode sekarang – SHU periode sebelumnya) : SHU periode sebelumnya × 100	%	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini.

3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam satu rentang waktu tertentu. Dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data atau sumber informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang diteliti.

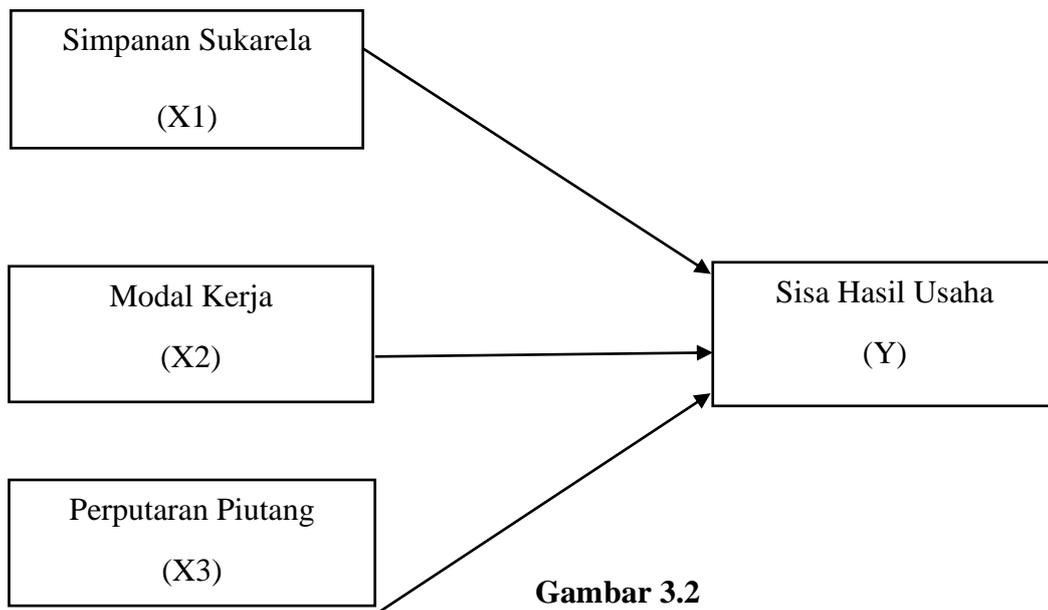
Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan koperasi Bhakti Berkah Sukaraja, khususnya mengenai Laporan Neraca dan Laporan Hasil Usaha Koperasi.

3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sekunder, penulis akan menggunakan studi dokumentasi, yaitu penggunaan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada, berdasarkan laporan keuangan Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja periode 2016-2020.

3.3. Model Penelitian

Penggunaan model penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan antara variabel X1 Simpanan Sukarela, X2 Modal Kerja, X3 Perputaran Piutang dan variabel Y Sisa Hasil Usaha. Jika dituankan dalam bentuk bagan maka model penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Simpanan Sukarela, Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja Periode 2016-2020”. Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi dasar saat menggunakan regresi. Asumsi dasar disebut juga asumsi klasik. Dengan memenuhi asumsi klasik, hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghazali (2011:160) tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu : a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal. b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (variable independen). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel berbahaya. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance rendah sama dengan nilai VIF 52 tinggi. Nilai cutoff atau bebas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai Tolerance = $0,10$ sama dengan tingkat kolinieritas $0,95$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan

kepengamat lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas lainnya (Husein Umar, 2013:179). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menganalisis scatterplot, uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan 53 absolut residualnya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Husein Umar, 2013:143). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-67. Watson (DW) dan uji Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka

dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed): a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji. b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.4.4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

1. Perkembangan Simpanan Sukarela (X1)

(simpanan sukarela periode sekarang – simpanan sukarela periode sebelumnya) :
simpanan sukarela periode sebelumnya × 100

2. Perkembangan Modal Kerja (X2)

(modal kerja periode sekarang – modal kerja periode selumnya) : modal kerja
periode sebelumnya × 100

3. Perkembangan Perputaran Piutang (X3)

Untuk menghitung Perputaran Piutang adalah sebagai berikut:

(perputaran piutang periode sekarang – perputaran piutang periode sebelumnya)
: perputaran piutang periode sebelumnya $\times 100$

4. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (Y)

(SHU periode sekarang – SHU periode sebelumnya) : SHU periode sebelumnya
 $\times 100$

3.4.5. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana sebuah keadaan pergerakan nilai variabel dependen bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Menurut Irham (2015: 223) bahwa analisis regresi merupakan prosedur statistik untuk mengestimasi hubungan rata-rata antara variabel yang tergantung dan satu atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda karena X_1 dan X_2 tidak memiliki kaitan. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Perkembangan Sisa Hasil Usaha

α = intercept / konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Perkembangan Simpanan Sukarela

X_2 = Perkembangan Modal Kerja

X3 = Perkembangan Perputaran Piutang

e = variabel-variabel yang tidak diteliti

3.4.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011; 97). Nilai R² yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R² berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. $Kd = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelas

3.4.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

Ho : $\rho = 0$ Secara simultan perkembangan Simpanan Sukarela, perkembangan Modal Kerja, dan perkembangan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan perkembangan Simpanan Sukarela, perkembangan Modal Kerja, dan perkembangan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja.

b. Secara Parsial

$H_{o1} : \rho = 0$ Secara parsial perkembangan Simpanan Sukarela tidak berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial perkembangan Simpanan Sukarela berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja

$H_{o2} : \rho = 0$ Secara parsial perkembangan Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial perkembangan Modal Kerja berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja

$H_{o3} : \rho = 0$ Secara parsial perkembangan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja

Ha3 : $\rho \neq 0$ Secara parsial perkembangan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bhakti Berkah Sukaraja

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

a. Uji Signifikan secara parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mencari t tabel maka derajat kebebasan (df) untuk korelasi product moment yaitu $df = n - 2$. Perhitungan menggunakan program SPSS.

b. Uji Signifikansi secara simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Derajat kebebasan korelasi ganda adalah $df = (n - k - 1)$.

4. Kriteria Keputusan

Secara Parsial

1. Tolak H_0 : Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$

2. Terima H_0 : Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$

Secara Simultan

1. Tolak H_0 : Jika Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$

2. Terima H_0 Jika Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.